

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan memberikan penjelasan mengenai metode penelitian, jenis penelitian, jenis data, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis dan interpretasi data.

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Jenis dan metode penelitian perlu ditentukan untuk mempermudah penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini jenis dan metode penelitian yang akan peneliti gunakan:

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara menekankan pada suatu aspek atau pembahasan tertentu secara mendalam, yang biasanya berupa bentuk deskriptif kata atau kalimat yang sudah disusun secara terstruktur dan sistematis (Ibrahim, 2015:34). Kualitas dari penelitian kualitatif dapat dilihat dari kemampuan peneliti dalam menggali, dan mengambil data secara mendalam terhadap partisipan. Semakin dalam data diperoleh maka semakin berkualitas juga hasil dari penelitian tersebut (Bungin dalam Ibrahim, 2015:34). Dan penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif, dengan pendekatan studi kasus, karena peneliti ingin mendeskripsikan apa yang menjadi motif

pelaku melakukan perundungan berbasis stiker di Grup *WhatsApp* Ilmu Komunikasi Unwira Angkatan 2018.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan untuk meneliti adalah metode penelitian studi kasus (*case study*). Dalam penelitian ini, peneliti akan melihat apa motif perundungan pada aplikasi *WhatsApp* berbasis stiker. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus Robert K. Yin. Menurut Yin, studi kasus merupakan penelitian empiris yang menyelidiki suatu kasus dengan berlandaskan pada pertanyaan “*mengapa*” dan “*bagaimana*” mengenai suatu fenomena sosial (Yazan, 2015: 134-152).

3.2 Objek penelitian

Objek penelitian merupakan elemen penting dari sebuah penelitian. Menurut Supranto (2000: 21), objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi, atau barang yang akan diteliti. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota Grup *WhatsApp* Ilmu Komunikasi Unwira Angkatan 2018.

3.3 Defenisi dan Konstruk Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat hal penting yang menjadi fokus peneliti, yaitu motif anggota grup melakukan perundungan berbasis stiker di *WhatsApp*.

3.3.1 Definisi Konstruk

Defenisi konstruk adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap konsep-konsep yang akan diteliti dan digali datanya (Kriyantono, 2006:19). Defenisi konstruk yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah motif perundungan berbasis stiker dalam Grup *WhatsApp* Ilmu Komunikasi Unwira Angkatan 2018.

3.3.2 Indikator Penelitian

Mayer (1984: 215) mendefinisikan indikator sebagai konsep-konsep dalam bentuk kongkret yang acuan acuanya secara relatif mudah diidentifikasi dan diobservasi, serta mudah diklasifikasi (Kriyantono, 2006: 20). Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada motif pelaku melakukan perundungan pada Grup *WhatsApp* Ilmu Komunikasi Unwira Angkatan 2018 berbasis stiker seperti pembalasan atas penindasan, dominasi dan kekuasaan, rasa senang ketika mencederai, dan mencari kesan keren.

1. Pembalasan atas penindasan merupakan salah satu motif dalam melakukan perundungan. Dimana perundung sebelumnya menjadi korban dari perundung lain. Dalam penelitian ini penulis ingin melihat pengguna stiker dalam grup *WhatsApp* Ilmu Komunikasi angkatan 2018 untuk pembalasan atas penindasan.
2. Dominasi dan kekuasaan dimana perundung yang mendominasi dan ingin menguasai orang lain cenderung memiliki perilaku agresivitas yang tinggi. Dalam hal ini penulis ingin melihat perilaku dominasi kekuasaan dan pembalasan dalam grup *WhatsApp* Ilmu Komunikasi 2018.

3. Rasa senang ketika mencederai, merupakan salah satu bentuk perilaku dari ketidaksukaan seseorang terhadap orang lain. Seseorang yang punya kecenderungan berperilaku seperti ini dijuluki dengan sebutan sadist. Dalam hal ini penulis ingin melihat motif rasa senang ketika mencederai ketika melakukan perundungan dalam grup *WhatsApp* Ilmu Komunikasi angkatan 2018.
4. Mencari kesan keren merupakan salah satu bentuk perilaku dimana seseorang akan merasa hebat ketika melakukan sesuatu. Dalam penelitian ini penulis ingin melihat adakah motif ini atau tidak karena dalam media sosial seperti *WhatsApp* apabila ingin mengirim stiker seseorang juga harus mampu membuat stiker dengan menggunakan aplikasi tertentu karena dalam aplikasi tersebut tidak menyediakan stiker yang dapat digunakan untuk merundung seseorang.

3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Pada sub bagian ini, peneliti akan menjelaskan jenis data disertai dengan teknik pengumpulan data.

3.4.1 Jenis data

Terdapat dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder (Kriyantono, 2006: 41):

1. Data primer

Menurut Hasan (2002: 82) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer didapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini adalah menggunakan hasil observasi langsung dan wawancara. Peneliti akan melakukan wawancara kepada 5 orang peserta yang sering mengirimkan stiker pada grup *WhatsApp* Ilmu Komunikasi angkatan 2018.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.

Data sekunder dalam penelitian ini penunjang data primer dengan menggunakan dokumen berupa bukti *screenshot* stiker yang digunakan dalam perundungan di grup Ilmu Komunikasi angkatan 2018.

3.4.2 Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan yakni wawancara dan observasi.

a. Wawancara

Menurut Subagyo (2011: 39), wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung, dengan cara mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden atau partisipan. Dalam metode wawancara ini, dapat digunakan instrumen berupa pedoman wawancara. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan berupa tanya jawab pada 5 partisipan. Peneliti sebelumnya telah menyusun beberapa pertanyaan untuk dikembangkan demi memperoleh data yang mendalam. Peneliti menggunakan alat perekam suara (*voice recorder*) selama wawancara berlangsung. Pedoman wawancara mencakup apa motif perundungan berbasis stiker pada Grup *Whatsapp* Ilmu Komunikasi Unwira Angkatan 2018.

b. Observasi

Menurut Supriyati (2011:145), observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian dengan mempunyai sifat dasar naturalistik, yang berlangsung dalam konteks natural, pelakunya berpartisipasi secara wajar dalam interaksi. Dalam metode observasi ini, instrumen yang dapat digunakan adalah lembar observasi, panduan pengamatan (observasi). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi dimana penulis akan langsung mengamati grup *WhatsApp* jurusan Ilmu Komunikasi Unwira angkatan tahun 2018.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Nana Syaodih, 2011:222). Dokumen tersebut kemudian dianalisis untuk dilaporkan dalam penelitian, sehingga dapat melengkapi data yang telah ada. Dokumentasi hasil *screenshot* percakapan yang ada di grup *whatsApp* Jikom 18 digunakan untuk memperkuat data yang ada.

3.5 Teknik Analisis data

Menurut L.R Gay dalam Hamzah (2019: 273), menganalisis data dalam penelitian kualitatif harus meringkas data ke dalam suatu cara yang akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Urutan proses analisis data mirip seperti kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti melihat isi pesan terdahulu dimana terdapat stiker yang memperlihatkan wajah anggota dalam grup tersebut.
2. Peneliti akan melakukan pendokumentasian dalam bentuk tangkapan layar isi chat perundungan terhadap anggota grup berbentuk stiker.
3. Peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa pelaku yang sering mengirimkan stiker yang ada dalam grup tersebut.
4. Penulis akan melakukan analisis terhadap jawaban para narasumber untuk dapat menentukan motif adanya perundungan di dalam Grup *Whatsapp* Ilmu Komunikasi Unwira Angkatan 2018.

5. Penulis akan menyimpulkan apa yang menjadi motif perundungan berbasis stiker pada Grup *Whatsapp* Ilmu Komunikasi Unwira Angkatan 2018.

3.6 Teknik Interpretasi Data

Hasil analisa data kemudian diinterpretasikan sehingga data-data tersebut memberikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti. Dalam penelitian deskriptif interpretasi ini akan menjelaskan fenomena penelitian secara mendalam berdasarkan data dan informasi yang ada, Untuk mengetahui motif perundungan di aplikasi *WhatsApp* berbasis stiker pada grup *WhatsApp* Ilmu Komunikasi Angkatan 2018.

3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Peneliti memeriksa data untuk memperoleh derajat kepercayaan dengan menggunakan teknik Triangulasi dimana untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang di luar data itu untuk dijadikan pembanding, caranya dengan membandingkan (Pawito, 2008: 176)

Peneliti akan membandingkan jawaban antara informan yang satu dengan yang lainnya. Peneliti akan membuat perbandingan dengan hal hal menjadi motif perundungan berbasis stiker mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2018 Unwira. Selain itu juga peneliti akan membandingkan hasil wawancara dengan informan dengan dokumen yang peneliti ambil pada saat melakukan observasi.